

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Hudhana dan Mulasih (2019:105) menyatakan bahwa latar penelitian tidak terbatas pada tempat tertentu, melainkan dapat berupa konteks atau sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, sehingga objek penelitian dapat berupa fenomena atau dokumen yang berkembang secara apa adanya. Selain itu, Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa penelitian bertujuan memahami fenomena secara holistic dalam konteks tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber data, sehingga latar penelitian dapat berupa situasi, peristiwa, maupun dokumen yang menjadi fokus kajian. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, tempat penelitian tidak selalu berupa lokasi fisik, melainkan dapat berupa sumber data atau konteks tempat data diperoleh.

Sejalan dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber utama berupa album musik karya Nadin Amizah yang diakses melalui platform digital seperti *Spotify* dan YouTube. Kedua platform tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa lirik lagu, audio, serta informasi pendukung terkait album. Selain itu, peneliti ini juga menggunakan berbagai artikel, ulasan serta sumber sekunder lain yang relevan, seperti tulisan dari kritikus dan pengamat musik indonesia. Sumber-sumber tersebut membantu memperkaya pemahaman konteks, baik dari sisi latar belakang pentiptaan karya maupun tanggapan publik terhadap album.

Pemanfaatan platform digital memudahkan peneliti dalam mengakses data secara lengkap, cepat, dan kontekstual.

Pemanfaatan *platform* digital dalam penelitian ini memudahkan peneliti dalam mengakses data secara lengkap, cepat, dan kontekstual. Dengan demikian, tempat penelitian dalam kajian ini tidak bersifat fisik, melainkan berada pada ruang digital yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian.

2. Waktu Penelitian

Menurut Arikunto (2006:22) jadwal penelitian merupakan rencana waktu yang disusun oleh peneliti untuk melaksanakan seluruh kegiatan penelitian secara sistematis. Selanjutnya, Sugiyono (2017:207) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, waktu penelitian berlangsung secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memperoleh data yang mendalam. Selain itu, Moleong (2011:127) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif tidak dibatasi oleh waktu yang kaku, melainkan berlangsung sampai data yang diperoleh dianggap jenuh. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, waktu dalam penelitian kualitatif bersifat terencana namun tetap fleksibel, menyesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan dan analisis data hingga mencapai kejelasan dan kedalaman informasi.

Sejalan dengan hasl tersebut,seluruh proses penelitian, mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data, dilaksanakan dalam rentang waktu bulan maret hingga april. Rentang waktu tersebut dipilih karena dianggap cukup untuk mempereoleh data yang relevan, melakukan analisis secara mendalam serta menyusun hasil penelitian secara sistematis.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015:13), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Selanjutnya, Moleong (2011:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif dengan analisis konten memungkinkan peneliti untuk menafsirkan makna, simbol, dan pesan yang terkandung dalam satu teks secara mendalam dan kontekstual.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten (*content analysis*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna yang terkandung dalam lirik lagu secara mendalam, khususnya terkait analisis ekspresi identitas dalam album musik karya Nadin Amizah.

Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran angka atau data statistik, melainkan pada pemahaman makna, simbol, serta pesan yang tersirat di balik bahasa puitis yang digunakan dalam lirik lagu. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dinilai paling sesuai karena mampu menggali realitas subjektif, pengalaman batin, serta ekspresi pengarang yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.

2. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2025:2), analisis konten (*content analysis*) merupakan teknik penelitian yang dirancang untuk membuat inferensi yang dapat diproduksi dan valid dari data ke dalam konteksnya.

Selanjutnya, Bungin (2015:203) menyatakan bahwa analisis adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah (*valid*) dengan memperhatikan konteksnya. Selain itu, Eriyanto (2011:15) mengemukakan bahwa analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*) maupun yang tersembunyi (*laten*). Kemudian Moleong (2011:248) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, analisis konten (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji isi suatu teks secara sistematis, objektif, dan mendalam guna menemukan makna, pola, serta konteks yang terkandung di dalamnya.

Sejalan dengan hal tersebut, jenis penelitian yang digunakan adalah analisis konten (*content analysis*), yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis isi teks, dokumen, atau bentuk komunikasi lainnya secara sistematis dan objektif. Analisis konten dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema, pola bahasa, simbol, serta struktur makna yang terdapat dalam lirik lagu. Metode ini banyak digunakan dalam bidang ilmu sosial, sastra, dan ilmu komunikasi untuk menggali makna, pola, atau struktur dalam data kualitatif.

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten memudahkan peneliti menguraikan tema-tema secara mendalam pada lirik lagu dalam album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Melalui metode ini, peneliti dapat menafsirkan ungkapan identitas diri, konflik batin, serta perjalanan emosi yang tergambar dalam lagu-lagu tersebut, mulai dari persoalan cinta,

kekecewaan, hingga proses penerimaan terhadap realitas kehidupan yang tidak selalu sempurna.

Dengan demikian, metode analisis konten dipilih karena mampu mengungkap makna tersurat maupun tersirat dalam lirik lagu secara komprehensif, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada analisis ekspresif identitas dan amanat dalam karya musik.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Selanjutnya, Sugiyono (2017:225) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder. Selain itu, Moleong (2011:157) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:225), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, melainkan melalui dokumen atau pihak lain sebagai perantara.

Sejalan dengan itu, Arikunto (2013:172) menjelaskan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, yang dapat berupa manusia, benda, maupun dokumen. Dalam konteks ini, data primer diperoleh langsung dari sumber utama, sedangkan data sekunder

berasal dari bahan pendukung seperti arsip atau literatur. Selain itu, Moleong (2017:157) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan berupa dokumen dan sumber tertulis lainnya yang mendukung analisis.

Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai referensi pendukung yang relevan, seperti buku teori sastra, buku metode penelitian, jurnal ilmiah, artikel, serta ulasan atau kritik musik yang membahas karya Nadin Amizah. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, membantu penafsiran data, serta memberikan konteks terhadap makna yang terdapat dalam lirik lagu. Sumber data sekunder juga berfungsi sebagai pembanding dan pendukung analisis, sehingga hasil penelitian menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks lirik lagu yang terdapat dalam album “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya” karya Nadin Amizah. Lirik lagu tersebut diperoleh melalui platform digital seperti spotify dan youtube, Pemilihan sumber ini didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu analisis ekspresif identitas dan amanat dalam lirik lagu. Selain itu, audio lagu juga digunakan sebagai pendukung untuk memahami penekanan emosi, intonasi, serta nuansa yang menyertai penyampaian lirik. Dengan demikian, sumber data primer tidak hanya berupa teks tertulis tetapi juga didukung oleh unsur audio sebagai konteks pemaknaan.

2. Data

Menurut Sugiyono (2017:2) data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian. Selanjutnya, Bungin (2025:119) menyatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, kalimat, atau narasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, Moleong (2011:248) mengemukakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan angka, yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, atau dokumen. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, data dalam penelitian ini berupa data kualitatif berbentuk teks, yaitu kutipan lirik lagu yang terdapat dalam album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah.

Secara rinci, data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Satuan data berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam lirik lagu.
2. Data yang mengandung representasi identitas diri dalam perjalanan emosional, yaitu bagian lirik yang mencerminkan: Perasaan atau emosi pengarang, idealisme dan pemikiran, pengalaman hidup, serta situasi sosial pengarang.

Data tersebut diperoleh melalui proses seleksi, yaitu dengan cara menandai bagian lirik yang sesuai dengan indikator penelitian. Setiap data yang ditemukan kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Dengan demikian, data dalam penelitian ini tidak hanya berupa teks lirik secara keseluruhan, tetapi difokuskan pada bagian-bagian tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam, terarah, dan sistematis.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006:22), prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti secara sistematis sejak awal hingga akhir penelitian. Selanjutnya, Sugiyono (2017:30) menyatakan bahwa langkah-langkah penelitian pada dasarnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Selain itu, Moleong (2011:127) mengemukakan bahwa tahapan penelitian kualitatif meliputi tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan secara sistematis mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Menentukan judul penelitian.
 - b. Menentukan tujuan penelitian.
 - c. Menentukan metode penelitian: Konten analisis dengan penelitian kualitatif.
 - d. Menentukan teknik pengumpulan data: teknik dengar, baca, catat dan analisis lirik.
2. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan menentukan data spesifik yang diperlukan, yang sesuai dengan tujuan penelitian. Agar lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan/Masalah
a)	1. Bagaimana bentuk ekspresif identitas dalam perjalanan emosional pada album lagu untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah berdasarkan teori M. H. Abrams?	1. Perasaan atau emosi. 2. Idealisme dan pikiran pengarang. 3. Pengalaman hidup. 4. Situasi sosial pengarang.	1. Bagaimana perasaan atau emosi pengarang diekspresikan dalam lirik lagu? 2. Bagaimana gagasan, pandangan hidup, atau idealisme pengarang tercermin dalam lirik lagu? 3. Bagaimana pengalaman hidup pengarang diungkapkan dalam lirik lagu? 4. Bagaimana kondisi sosial yang melatarbelakangi pengarang memengaruhi isi lirik lagu?

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dengar, baca, catat serta didukung dengan teknik analisis lirik. Teknik dengar dilakukan dengan menyimak lagu secara berulang-ulang untuk memahami intonasi, suasana, dan penekanan emosi dalam penyampaian lirik. Teknik baca dilakukan dengan membaca teks lirik

lagu secara cermat dan mendalam untuk memperoleh pemahaman makna secara menyeluruh. Adapun teknik catat digunakan untuk mencatat bagian-bagian penting dalam lirik yang sesuai dengan fokus penelitian.

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah mempersiapkan seluruh kebutuhan penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi laptop, handphone, buku catatan, alat tulis, serta teks lirik lagu yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mendengarkan lagu sambil membaca lirik secara bersamaan guna memperoleh pemahaman yang utuh antara unsur bunyi dan makna. Setelah itu, peneliti memberi tanda pada bagian lirik yang mengandung data sesuai dengan indikator penelitian, seperti bentuk ekspresif identitas dan amanat. Data yang telah ditandai kemudian dicatat secara sistematis ke dalam lembar pencatatan data.

Tahap berikutnya, data yang telah terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan indikator yang telah diklasifikasikan diketik dan disusun rapi menggunakan laptop dalam bentuk tabel atau deskripsi analisis, sehingga siap untuk tahap analisis data selanjutnya.

4. Penulisan Laporan

Laporan hasil penelitian ditulis menggunakan *font (time new roman)* dengan ukuran 12 dengan spasi 1,5, batas tepi 4 (tepi atas), 4 (tepi kiri), 3 (tepi bawah), dan 3 (tepi kanan). Laporan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Bahasa asing (miring), bab dan sub bab (tebal). Laporan peneliti harus sesuai dengan jenis penulisan penelitian yang diambil.

E. Definisi Istilah

1. Pendekatan Ekspresif

Menurut M. H. Abrams melalui pendekatan ekspresif yang banyak digunakan dalam kajian sastra di Indonesia, karya sastra merupakan ungkapan perasaan, pikiran, dan pengalaman batin pengarang yang diwujudkan dalam bentuk karya. Artinya, identitas pengarang tercermin secara langsung melalui karya yang dihasilkan. Selanjutnya, menurut Nurgiyantoro (2018:28), karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengarangnya karena merupakan representasi dari pengalaman, pandangan hidup, serta sikap batin pengarang terhadap realita yang dihadapi. Dengan demikian, identitas pengarang hadir melalui ekspresi yang tersirat dalam karya. Selain itu, Ratna (2015:324) menyatakan bahwa karya sastra sebagai produk budaya mengandung refleksi kehidupan pengarang yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pengalaman pribadi, sehingga identitas bersifat dinamis dan kontekstual.

Hakikat ekspresif identitas merujuk pada proses bagaimana individu atau kelompok mengekspresikan jati dirinya melalui berbagai bentuk tindakan, bahasa, gaya hidup, hingga karya seni. Identitas dalam hal ini tidak hanya dipahami sebagai konsep teoretis yang bersifat abstrak, tetapi juga sebagai sesuatu yang hidup dan tampak dalam praktik kehidupan sehari-hari. Identitas terbentuk melalui interaksi antara pengalaman pribadi dan lingkungan sosial budaya, sehingga bersifat dinamis dan terus berkembang.

2. Perjalanan Emosional

Perjalanan emosional didefinisikan sebagai dinamika perubahan bertahap kondisi jiwa dan perasaan batin pengarang yang tercermin secara organik dalam karya sastra atau musik, perubahan ini

berlangsung melalui tahapan estetis yaitu kenikmatan spontan dan ekspresi bebas, etis yaitu kedewasaan tanggung jawab moral, serta religius yang merupakan penerimaan spiritual total terhadap eksistensi. Dalam analisis ekspresif, perjalanan ini diidentifikasi melalui pola diksi berulang untuk konflik estetis, metafora, dan simbol yang mencerminkan perkembangan batin pengarang (Ratna, 2015:336).

Menurut Nurgiyantoro (2018:3), karya sastra merupakan hasil aktivitas imajinatif yang berhubungan dengan pengalaman emosional dan kehidupan batin pengarang. Pernyataan ini menunjukkan bahwa emosi dalam karya sastra tidak bersifat tetap, melainkan berkembang sesuai dengan pengalaman batin yang dialami pengarang. Selanjutnya, Pradopo (2001:14) menyatakan bahwa karya sastra merupakan ekspresi pengalaman jiwa pengarang yang diungkapkan melalui bahasa secara estetis. Hal ini menegaskan bahwa perjalanan emosional tercermin dalam proses pengungkapan pengalaman batin yang terus berubah dan berkembang.

3. Album Lagu

Album lagu merupakan kumpulan rekaman musik terintegrasi secara tematik dan artistik, membentuk kesatuan makna yang mencerminkan visi kreatif serta perjalanan batin pengarang melalui interaksi lirik, melodi, ritme, dan produksi suara.. Album tidak hanya berisi lagu-lagu terpisah, tetapi membangun narasi yang utuh melalui keterkaitan lirik dan unsur musikal (Banoe, 2003:34).

Selain itu, Sumaryo (2000:98) mengemukakan bahwa karya seni termasuk musik, merupakan media ekspresi yang menyampaikan pengalaman batin penciptanya kepada penikmat. Dengan demikian, album lagu dapat dipahami sebagai wadah ekspresi yang merepresentasikan perjalanan emosional dan gagasan pengarang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Selanjutnya Arikunto (2006:231) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan instrumen yang digunakan. Selain itu Bungin (2015:123) mengemukakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, dokumentasi, dan pencatatan secara sistematis terhadap data yang relevan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik dengar, baca, catat, dan analisis lirik, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Dengar

Dilakukan dengan cara menyimak lagu secara berulang-ulang untuk memahami pelafalan, intonasi, suasana, serta ekspresi emosi yang disampaikan oleh penyanyi. Teknik ini bertujuan untuk menangkap makna yang tidak hanya terdapat dalam teks, tetapi juga dalam unsur audio.

2. Teknik Baca

Teknik Baca dilakukan dengan membaca teks lirik lagu secara cermat dan berulang-ulang. Melalui teknik ini, peneliti memahami makna kata, struktur bahasa, serta konteks keseluruhan lirik secara mendalam.

3. Teknik Catat

Teknik catat dilakukan dengan mencatat bagian-bagian lirik yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dicatat berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang mengandung unsur ekspresif identitas dan amanat. Proses ini juga disertai dengan pemberian tanda untuk memudahkan pengelompokan data.

4. Teknik Analisis Lirik

Teknik analisis lirik dilakukan dengan menelaah data yang telah dikumpulkan untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema, simbol, gaya bahasa, serta pesan yang terdapat dalam lirik lagu, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan indikator penelitian.

Dengan demikian, keempat teknik tersebut digunakan secara terpadu dalam proses pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh bersifat mendalam, sistematis, dan relevan dengan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman (2014:10–12) yang diadaptasi untuk analisis konten lirik musik dengan kerangka teori ekspresif M. H. Abrams, terdiri dari empat tahapan interaktif yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pendekatan ini sistematis untuk mengungkap pola ekspresif identitas dan dinamika emosional dari lirik lagu album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah prose menyusun dan mengumpulkan informasi berdasarkan kategori atau kelompok tertentu yang diperlukan. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian

tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, maupun tabel. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk mengabungkan berbagai informasi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi atau peristiwa yang terjadi. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat lebih mudah memahami informasi, baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menyajikan data dalam bentuk narasi, gambar, atau tabel agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih mudah.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam arti sempit dipahami sebagai proses mengurangi data. Namun, dalam makna luas kondensasi data merupakan upaya penyempurnaan data, baik dengan menghilangkan data yang tidak diperlukan atau tidak relevan maupun menambahkan data yang masih dianggap kurang. Menurut Miles dan Huberman (2014:10), kondensasi data adalah proses menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang diperoleh dari catatan lapangan maupun transkrip penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau interpretasi data adalah proses memahami makna dari rangkaian data yang telah disajikan. Proses ini tidak hanya sebatas melihat informasi yang tampak secara tersurat, tetapi juga berupaya menangkap serta menafsirkan makna yang tersirat di balik data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan makna dari hasil penelitian yang disampaikan dalam kalimat yang ringkas, padat, dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan dengan meninjau kembali secara berulang kebenaran kesimpulan tersebut, terutama terkait kesesuaian dan konsistensinya dengan judul, tujuan, serta rumusan masalah penelitian (Sulaiman, 2023:116–119).

